

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan bantuan alat analisis *SPSS 26 for windows* mengenai disiplin kerja, lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi terhadap kinerja pada guru di SMK Ma'arif 4 Kebumen, maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada guru SM Ma'arif 4 Kebumen Kebumen. Artinya hipotesis pertama yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pada guru SMK Ma'arif 4 Kebumen diterima. Hal ini berarti semakin baik disiplin kerja, maka akan semakin baik pula kinerja guru SMK Ma'arif 4 Kebumen.
2. Secara parsial lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada guru SM Ma'arif 4 Kebumen Kebumen. Artinya hipotesis kedua yang menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pada guru SMK Ma'arif 4 Kebumen diterima. Hal ini berarti semakin baik lingkungan kerja fisik, maka akan semakin baik pula kinerja guru SMK Ma'arif 4 Kebumen.
3. Secara parsial budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada guru SM Ma'arif 4 Kebumen Kebumen. Artinya hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pada guru SMK Ma'arif 4 Kebumen diterima. Hal ini

berarti semakin baik budaya organisasi, maka akan semakin baik pula kinerja guru SMK Ma'arif 4 Kebumen.

4. Secara simultan disiplin kerja, lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada guru SM Ma'arif 4 Kebumen Kebumen. Artinya hipotesis keempat yang menyatakan bahwa disiplin kerja, lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pada guru SMK Ma'arif 4 Kebumen diterima.

5.2. Keterbatasan

Penelitian yang dilaksanakan ini mempunyai keterbatasan, oleh karena itu keterbatasan ini perlu diperhatikan untuk peneliti-peneliti selanjutnya, keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi kinerja pada guru SMK Ma'arif 4 Kebumen, penelitian ini hanya terbatas pada faktor disiplin kerja, lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi.
2. Penelitian ini melibatkan subyek yang terbatas, yaitu menggunakan guru di SMK Ma'arif 4 Kebumen dengan populasi dan sampel guru SMK Ma'arif 4 Kebumen kriteria guru tetap

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan

prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja. Oleh karena itu untuk meningkatkan Disiplin Kerja terhadap kinerja guru SMK Ma'arif 4 Kebumen diharapkan meningkatkan disiplin kerja dengan lebih memperketat absensi guru, kebijakan izin tidak hadir, dan ketepatan waktu guru agar disiplin kerja guru di SMK Ma'arif 4 Kebumen lebih baik
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja. Oleh karena itu untuk meningkatkan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja SMK Ma'arif 4 Kebumen perlu meningkatkan lingkungan kerja fisik yang sebelumnya sudah baik agar menjadi lebih baik lagi. Dengan mempertahankan lingkungan kerja fisik yang sudah baik dan meningkatkan lingkungan kerja fisik yang perlu diperbaiki dengan cara; melakukan pengecatan setiap pergantian tahun ajaran, meningkatkan fasilitas dan sarana pra sarana yang ada, kenyamanan lingkungan yang ditingkatkan sehingga lingkungan kerja fisik yang ada di SMK Ma'arif 4 Kebumen menjadi lebih baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja. Oleh karena itu untuk meningkatkan budaya organisasi terhadap kinerja SMK Ma'arif 4 Kebumen diharapkan mempertahankan kegiatan bimbingan rohani yang rutin

dilakukan, dan memastikan guru dan seluruh warga SMK Ma'arif 4 Kebumen melakukan tugasnya dengan mengacu pada visi dan misi yang ada sehingga budaya organisasi dapat berjalan dengan lebih baik.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu rujukan permasalahan, permodelan, hasil-hasil dan penelitian terdahulu. Berikut ini adalah implikasi teoritis dalam penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja. Artinya disiplin kerja yang ada di SMK Ma'arif 4 Kebumen mampu mempengaruhi kinerja pada guru. Dengan demikian peneliti ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kania Teja Utari , Rasto (2019) yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja. Artinya lingkungan kerja fisik yang ada di SMK Ma'arif 4 Kebumen mampu mempengaruhi kinerja pada guru. Dengan demikian penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Musafir Thahir (2019) yang menyatakan lingkungan kerja fisik berpengaruh secara positif dan

signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Betania Widya K, Ade Rustiana (2014) juga menyatakan terdapat pengaruh signifikan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja. Artinya budaya organisasi yang ada di SMK Ma'arif 4 Kebumen mampu mempengaruhi kinerja pada guru. Dengan demikian penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Renil Fortunately (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan budaya organisasi terhadap kinerja. Penelitian lain yang dilakukan oleh Leli Mahlinda (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan budaya organisasi terhadap kinerja.